



Berwisata ke
Cimory Dairy Land

Cherish Malaika Balia



Tara Salvia
Centre of Excellence

Setahun yang lalu tepatnya di hari Kamis 14 Oktober 2021, aku dan keluargaku yang terdiri dari mama, papa, dan adik pergi ke Bogor dengan mobil. Kami merencanakan pergi ke tempat wisata di hari itu. Di perjalanan kami melewati aturan jalan ganjil genap. Karena plat mobilku genap, maka kita diperbolehkan untuk masuk melanjutkan perjalanan melewati jalan tol.

Hari itu kami berencana akan menginap di hotel dan mengunjungi tempat wisata Cimory *Dairy Land*. Apakah teman-teman pernah ke tempat itu? Cimory *Dairy Land* adalah salah satu tempat wisata keluarga yang berada di Puncak Bogor Jawa Barat.

Di sana ada banyak tempat seru yang dapat dinikmati oleh keluarga. Yuk, baca terus ceritaku untuk mengetahui tempat itu, dan juga pengalamanku yang seru!

Rencana kami nantinya akan mengunjungi *Cimory Dairy Land* dan menginap di hotel. Sebelum ke hotel, kami singgah ke *Mini Market Indomaret* dahulu untuk membeli jajanan. Sesampainya di hotel petugas hotel berkata bahwa *check-in* bisa dimulai jam 2, mamaku menawariku rencana lain. “Che, kita ke *Cimory Dairy Land* sekarang, atau habis menginap di hotel?” Aku dan adikku berteriak bersamaan untuk menjawab pertanyaan mama, “Sekarang!!” Kami pun segera bersiap untuk pergi.

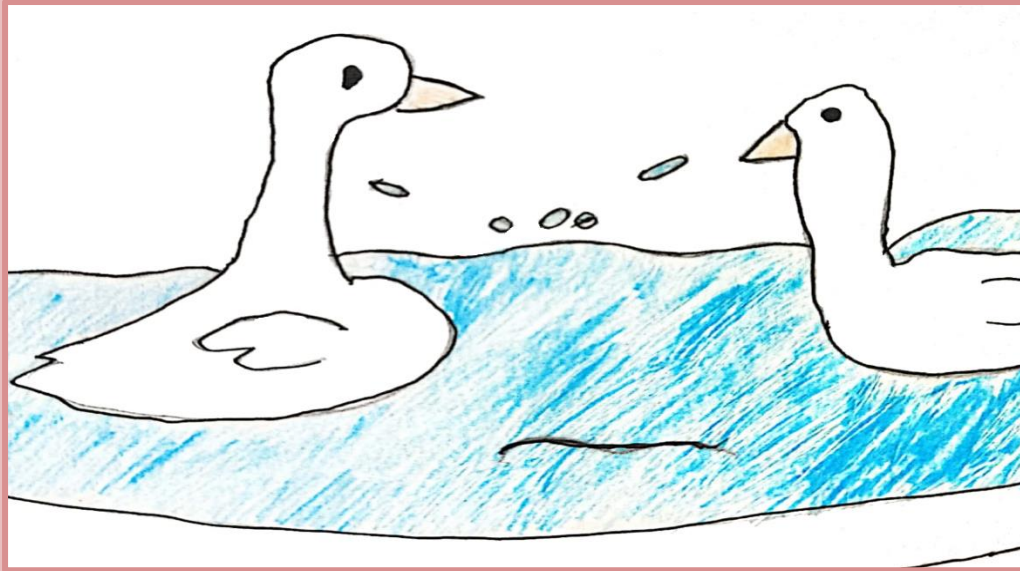


Ini adalah pertama kalinya aku ke Cimory *Diary Land* dan aku sangat senang. Kata mamaku, Cimory *Diary Land* adalah kebun binatang di mana kita bisa memberi makan binatang yang ada di sana.

Kami pun sampai di Cimory *Dairy Land* jam 09:02 pagi. Mama membeli tiket untuk kami bisa masuk ke Cimory *Dairy Land*. Harga tiket

untuk masuk adalah Rp 60.000,00 cukuplah untuk sekeluarga, tidak terlalu murah dan tidak terlalu mahal. Di Cimory *Dairy Land* juga harus menjaga protokol kesehatan terutama cuci tangan, jaga jarak, dan menghindari kerumunan. Di bagian kebun binatang, tidak terlalu banyak pohon, melainkan banyak rerumputan.

Kami juga melihat ada toko untuk oleh-oleh dan di sebelahnya banyak restoran untuk makan siang. Di sana ada restoran untuk makanan khas jepang. Aku memesan *bento* berisi *katsu* dan *eggroll*. Tetapi, saat aku mengaduk nasi... Ternyata ada batu



batu kecil berbahaya yang tidak bisa dimakan! Nasinya pun diganti, kemungkinan karena tempatnya terlalu terbuka jadi ada angin yang membawa batunya.

Kemudian, kami lanjut mengeksplorasi melihat binatang. Aku bertemu bebek dan angsa di kandang besar yang sama. Ini adalah pertama kalinya aku melihat kedua binatang ini secara langsung. Biasanya aku hanya melihatnya di buku. Ternyata hampir sama

dengan buku yang pernah aku lihat. Namun, untuk bebeknya ada yang berbeda.

Di buku, bebek berwarna kuning, namun ternyata ketika aku lihat berwarna putih. Mungkin karena bebek di buku adalah anak-anak bebek dan bukan induknya.

Di sebelah kandang bebek dan angsa, ada kandang kelinci. Tetapi kalau dilihat-lihat... Lah, kok ada sapi di kandang kelinci? Aku ingin bertanya, tetapi tidak ada petugas jadi aku tidak bisa bertanya.

Setelah itu aku jalan maju lurus dan aku bertemu berang-berang yang sangatlah lucu. Berang-berang itu berwarna coklat ke abu-abuan. Berang-berang itu kecil dan mempunyai mata yang besar dan hitam. Berang-berang

berada di kolam berbentuk lingkaran besar dan tidak terlalu dalam. Ini juga pertama kali aku melihat berang-berang. Ternyata berang-berang itu lucu sekali.

Binatang lain yang baru pertama kali aku lihat adalah unta. Aku melihat unta yang ada punuk kecil di punggungnya. Ternyata unta di tempat itu ada dua ekor. Unta pertama sedang bersembunyi di dalam kandangnya. Unta kedua muncul karena akan diberi makan. Sekarang giliranku untuk memberi makan unta. Dan aku sangat ketakutan untuk memberi makan unta karena badannya besar dan lebar, kira-kira besarnya 2 meter!

Matahari pun sudah mulai terik, aku berteduh di rumah kayu yang tidak ada temboknya. Dan di rumah kayu tersebut aku bertemu kakaktua yang sedang di atas batang kayu. Aku juga bertemu bunglon di bawah batang kayu kakaktua.

Setelah berteduh, aku dan adik masuk ke dalam kandang kura-kura. Petugas Cimory *Dairy Land* mengingatkan kami untuk berhati-hati, "Dek, jangan masuk ke dalam kandang kura-kura ya, karena bisa menggigit!" Aku dan adikku pun langsung keluar dari kandang kura-kura tersebut.



Sekarang aku harus meninggalkan semua binatang-binatang yang ada di *Cimory Dairy Land* karena hotel kami sudah siap. Kemudian kami mampir membeli oleh-oleh dulu untuk camilan di hotel. Aku membeli permen warna warni, pisang sale, dan lain-lainnya.

Aku senang sekali bisa berkunjung ke Cimory Dairy Land. Aku merekomendasikan teman-teman untuk ke Cimory Dairy Land karena ada banyak binatang yang bisa kalian temui di sana. Dengan lebih banyak tahu tentang binatang maka kita akan semakin dekat dan menyayanginya. Mereka adalah makhluk Tuhan yang diciptakan untuk dijaga dan dilestarikan agar ekosistem terjaga dan seimbang. Mari kita sayangi binatang!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.